



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA MINAT IBU DALAM MENGGONSUMSI TABLET KALSIMUM LAKTAT SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS SEULIMEUM KABUPATEN ACEH BESAR

Marcelis Stia Anggraini¹, Cut Rahmi Muharrina², Rosmawar³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

* Email korespondensi: elis12832@gmail.com dan amic@abulyatama.ac.id

Diterima 7 Januari 2023; Disetujui 16 April 2023; Dipublikasi 29 April 2023

Abstract: Besar District. Supervised by SAUFA YARAH and NIA HAIRU NOVITA. Giving calcium is a preventive measure against hypertension in pregnancy. Prolonged calcium deficiency will cause calcium to be taken from bones and muscles to meet the fetus' calcium needs. The World Health Organization (WHO) explains that calcium deficiency can cause 200 types of diseases. Calcium deficiency can also affect cardiovascular development in the fetus and increase high blood pressure after the baby is born. Indonesia is the 14th ranked country in the ASEAN region in terms of Maternal Mortality Rate (MMR). The main causes of maternal death are bleeding, hypertension in pregnancy and infection, 32.26% are caused by high blood pressure which causes seizures, pregnancy poisoning which causes maternal death. The aim of this study is to determine the factors associated with low maternal interest in consuming calcium tablets. Lactate During Pregnancy at the Seulimeum Community Health Center, Aceh Besar Regency. This research is an analytical research with a cross sectional approach. The population in this study was all pregnant women from January to June 2023 totaling 196 people with a non- random sampling process using the Accidental Sampling technique totaling 39 respondents. The analysis technique was carried out using the Chi-Square test. The research results obtained were that there was a relationship between mothers' interest in consuming Calcium Lactate Tablets during pregnancy with Education (p-value = 0.001), Knowledge (p-value = 0.001) and Health Information (p-value = 0.001). The conclusion is that there is a significant relationship between education, knowledge and health information and mothers' interest in consuming calcium lactate tablets. Respondents are expected to consume Calcium Lactate Tablets during pregnancy or as recommended

Keywords: Interest, Calcium Lactate, Education, Knowledge and Health Information.

Abstrak: Pemberian kalsium merupakan upaya preventif terhadap hipertensi dalam kehamilan. Kekurangan kalsium berkepanjangan akan menyebabkan pengambilan kalsium dari tulang dan otot untuk memenuhi kebutuhan kalsium janin. World Health Organization (WHO) menerangkan kekurangan kalsium bisa menyebabkan 200 jenis penyakit. Kekurangan kalsium juga dapat memengaruhi perkembangan kardiovaskuler pada janin dan meningkatkan tekanan darah tinggi setelah bayi lahir. Indonesia merupakan negara peringkat ke 14 di wilayah ASEAN pada Angka Kematian Ibu (AKI). Penyebab utama kematian ibu adalah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi, 32,26 % disebabkan oleh tekanan darah tinggi yang menyebabkan kejang, keracunan kehamilan hingga menyebabkan kematian ibu Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dari bulan Januari s/d Juni Tahun 2023 berjumlah 196 orang dengan proses pengambilan sampel secara Non Random Sampling dengan tehnik Accidental Sampling berjumlah 39 responden. Tehnik analisis dilakukaz dengan uji Chi- Square Tes. Hasil penelitian yang didapat yaitu terdapat hubungan antara minat ibu dalam mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat selama kehamilan dengan Pendidikan (p-value = 0,001), Pengetahuan (p-value = 0,001) dan Informasi Kesehatan (p-value = 0,001). Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan dan informasi kesehatan dengan minat ibu dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat. Diharapkan kepada responden untuk mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat selama kehamilan atau sesuai anjuran.

Kata Kunci: Minat, Kalsium Laktat, Pendidikan, Pengetahuan dan Informasi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi cerminan keberhasilan bidang kesehatan. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Aini.FN, 2022).

Kehamilan merupakan suatu peristiwa alamiah yang dialami oleh seorang wanita dan dapat terjadi perubahan pada dirinya baik perubahan fisik maupun psikologi. Walaupun prosesnya bersifat alamiah namun, ibu hamil ini tetap perlu diperhatikan status gizinya, karena dapat berakibat fatal bagi ibu dan bayi jika terjadi kekurangan gizi dan vitamin (Aini.FN, 2022).

Gizi mikro menjadi asupan penting bagi ibu hamil yang mempunyai masalah khususnya permasalahan pangan dan gizi. Ibu hamil dengan permasalahan ini diharapkan dapat mengkonsumsi makanan yang tinggi kalsium atau mengkonsumsi tablet kalsium laktat. Pemberian kalsium merupakan upaya preventif terhadap hipertensi dalam kehamilan. Kekurangan kalsium berkepanjangan akan menyebabkan pengambilan kalsium dari tulang dan otot untuk memenuhi kebutuhan kalsium janin. Keluarnya kalsium dari otot dapat menimbulkan kelemahan otot pembuluh darah yang menimbulkan vasokonstriksi sehingga terjadi hipertensi dalam kehamilan. Defisiensi zat gizi mikro masih menjadi masalah di Indonesia. Kekurangan mikronutrien selama kehamilan dapat menyebabkan aborsi spontan, malformasi janin, retardasi pertumbuhan, plasental abruption, berat bayi lahir rendah, meningkatkan morbiditas maternal, hipokalsemia neonatal, dan peningkatan kejadian penyakit

autoimun (Wardhani, 2022).

Menurut data yang dikeluarkan World Health Organization (WHO), kekurangan kalsium bisa menyebabkan 200 jenis penyakit. Kekurangan kalsium pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan pada janin seperti pembentukan janin kurang sempurna, dan mempengaruhi tulang dan gigi. Kekurangan kalsium juga dapat memengaruhi perkembangan kardiovaskuler pada janin dan meningkatkan tekanan darah tinggi setelah bayi lahir (Nofita & Anjansari, 2018).

WHO telah merekomendasikan suplementasi kalsium 1500-2000 mg/hari pada populasi dengan asupan kalsium rendah sebagai bagian dari antenatal care (ANC) sebagai pencegahan preeklampsia pada ibu hamil terutama pada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi hipertensi. Sesuai dengan rekomendasi WHO, di Indonesia telah menganjurkan pemberian suplementasi kalsium sebesar 1500-2000 mg/hari pada area dengan asupan kalsium rendah sebagai pencegahan preeklampsia sebagaimana tertuang dalam Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan menurut Kemenkes, WHO, POGI, IBI (2013).

Meskipun demikian, anjuran ini belum menjadi program wajib Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI (Nuryawati, 2020). Kebutuhan kalsium meningkat selama kehamilan, selain penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin, diketahui pula asupan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian hipertensi dalam kehamilan dan mencegah kelahiran prematur. Selama masa kehamilan, janin di dalam kandungan akan membutuhkan asupan kalsium untuk pembentukan tulang dan gigi kuat. Kalsium juga penting untuk menjaga detak jantung ibu hamil selalu stabil dan saraf serta otot berfungsi dengan baik. Saat hamil, bayi yang sedang berkembang membutuhkan kalsium untuk membentuk tulang dan gigi yang kuat; mengembangkan jantung, saraf, dan otot yang kuat; dan untuk mengembangkan irama jantung dan kemampuan

pembekuan darah yang normal (Nuryawati, 2020).

Berdasarkan hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019, diketahui bahwa Angka Kematian Ibu sebesar 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan 30,43% terjadi pada masa nifas. Angka tersebut masih belum dapat memenuhi target dari SDGs dengan capaian AKI sebesar 70 per 100.000 KH. Begitu juga dengan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 yaitu jumlah angka kematian ibu dari 4.627 kematian di Indonesia, terdapat 1.330 (0,3%) kematian terjadi pada masa nifas. Hasil yang dapat disimpulkan yaitu terjadi peningkatan sebesar 9,6 dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 yaitu 4.221 kematian (Mustika et al., 2022). Pelaksanaan suplementasi kalsium di puskesmas tidak selalu sama dalam hal waktu dan jumlah pemberian suplemen kalsium. Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi suplemen selama kehamilan menjadi salah satu tantangan yang paling sering ditemui dalam mencapai pelaksanaan program suplementasi mikronutrien yang efektif (Nuryawati, 2020).

Kalsium laktat adalah obat yang berfungsi untuk mencegah serta mengatasi kadar kalsium yang rendah di dalam darah atau hipokalsemia. Obat ini bisa ditimbulkan untuk memenuhi kebutuhan kalsium bagi ibu hamil yang tidak mendapatkan kalsium yang cukup dari makanan (Aini.FN, 2022).

Kalsium tidak dapat dihasilkan oleh tubuh sehingga kebutuhan kalsium harus dipenuhi dari luar, yaitu dari makanan dan suplemen (jika dibutuhkan). Saat ibu hamil kurang bisa memenuhi kebutuhan kalsium untuk janin, janin akan mengambil kalsium dari tulang ibu. Sehingga, kurangnya asupan kalsium dapat mengganggu kesehatan tulang ibu sendiri (Nuryawati, 2020).

Asupan kalsium yang optimal dan vitamin D yang memadai diperlukan untuk memaksimalkan pertumbuhan tulang. Meningkatkan asupan kalsium

dan vitamin D selama kehamilan memiliki dampak positif terhadap perkembangan tulang janin pada kehamilan remaja. Asupan kalsium selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin. Konsumsi kalsium yang tepat dapat diperoleh dengan konsumsi produk susu dan sayuran hijau (seperti kangkung). Untuk mencegah resiko defisiensi kalsium dari pangan, biasanya dokter merekomendasikan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen (Wardhani, 2022).

Pendidikan gizi dan konseling selama kehamilan dilaksanakan secara luas untuk memperbaiki status gizi ibu hamil. Systematic review dan meta- analysis mengenai pengaruh pendidikan gizi dan konseling selama kehamilan menunjukkan adanya peningkatan outcome kesehatan ibu dan bayi, termasuk meningkatnya kepatuhan mengonsumsi suplemen yang dianjurkan dan peningkatan asupan gizi ibu hamil. Petugas kesehatan berperan dalam pendidikan gizi dan konseling ibu hamil kaitannya dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Konseling mengenai suplementasi kalsium dan Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) yang dilakukan dengan baik oleh petugas diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen kalsium. Kemudian dapat memenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil dan dapat mengurangi risiko terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan (Nuryawati, 2020). Berdasarkan penelitian Galih Purnasari (2016) didapatkan hasil bahwa asupan kalsium pada ibu hamil (81.2%) memiliki tingkat kecukupan kalsium yang tergolong inadkuat Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 305/100.000 yang menjadikan Indonesia peringkat ke 14 di wilayah ASEAN. Penyebab utama kematian ibu adalah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi, 32,26 % disebabkan oleh tekanan darah tinggi yang menyebabkan kejang, keracunan kehamilan hingga menyebabkan kematian ibu (Putri et al., 2022).

Puskesmas Seulimeum merupakan salah pusat kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Besar, data yang diperoleh tahun 2022 masih terdapat ibu hamil yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak 47%. Dari hasil survey yang telah peneliti lakukan terhadap 10 ibu hamil, terdapat 6 ibu hamil yang mengalami hipertensi namun tidak pernah mengkonsumsi tablet kalsium laktat padahal sudah diberikan oleh tenaga kesehatan yang dapat diketahui dari buku kesehatan ibu dan anak yang ibu miliki, sedangkan 2 orang ibu hamil mengatakan mengkonsumsi tablet kalsium laktat namun tidak mengalami hipertensi dan yang lainnya tidak mengkonsumsi tablet kalsium laktat karena memang tidak pernah mengalami hipertensi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan unit-unit (objek-objek) yang memiliki karakteristik yang sama, selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan (Sumargo, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdapat di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar pada bulan Januari s.d Juni 2023 berjumlah 196 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus) (Sumargo, 2020). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Non

Random Sampling dengan tehnik Accidental Sampling yaitu semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar pada saat penelitian berlangsung berjumlah 39 responden.

Variabel Penelitian

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pendidikan, pengetahuan dan informasi kesehatan. Variabel dependent yaitu rendahnya minat ibu dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat.

Definisi Operasional Variabel

Tabel. 3

Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		Varia bel	Indep ende n		
1	pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang telah ibu selesaikan dan mendapatkan ijazah	Kuesioner	a.Dasar: jenjang pendidikan 9 tahun (SD, SMP) b.Menengah: SMA c.Tinggi: Perguruan Tinggi	Ordinal
2	pengetahuan	Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang	Kuesioner	a.Pengetahuan Baik : 11-15 pertanyaan b.Pengetahuan Cukup: 8-10	Ordinal

		Tablet kalsium laktat		pertanyaan b. Pengetahuan Kurang < 8 pertanyaan	
3	Informasi kesehatan	Semua informasi yang ibu dapat kandiari berbagai sumber	Kuesioner	a. Pernah: apabila ibu menjawab adapatkan informasi b. Tidak pernah: apabila ibu menjawab tidak adapatkan informasi.	normal
		Variabel	Dependen		
4	Minat ibu dalam Menggunakan Tablet Kalsium Laktat	Suatu rasa suka dan rasa tidak suka terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh	Kuesioner	a. Berminat: Jika ibu mengonsumsi b. Tidak Berminat: Jika ibu menjawab Tidak mengonsumsi	Oridinal

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan Faktor-Faktor yang Berhubungan..... (Anggraini et al, 2023)

menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati (Jogiyanto Hartono, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen. Instrumen dibagi menjadi 2 yaitu instrumen tes (tes tertulis, lisan dan tindakan) dan instrumen non tes (angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, peralatan mekanik, daftar check, skala dan lain sebagainya) (Hermawan, I, 2019). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang mengacu pada kuesioner dari penelitian Aini.FN, I. J. (2022) yaitu berbentuk pertanyaan untuk mengukur pengetahuan pendidikan, informasi kesehatan dan mengukur variable rendahnya minat ibu dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat. Penyebaran kuesioner menggunakan enumerator yang telah dilakukan bimbingan terlebih dahulu. Enumerator dalam penelitian ini yaitu bidan desa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 17 s/d 22 Juli 2023. 3.7 Rancangan Pengelolaan Data Pengumpulan data dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian, memberikan lembar persetujuan (informed consent), dan mengisi kuesioner dengan berpedoman pada buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak pada ibu hamil di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Data yang diperoleh meliputi:

1. Data primer, Data yang dikumpulkan meliputi pendidikan terakhir ibu, pengetahuan, informasi kesehatan dan minat ibu dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat.

2. Data sekunder, Data yang diperoleh tentang jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Seulimeum Aceh Besar.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut adalah:

- Editing, Melakukan pemeriksaan pengisian kuesioner agar tidak ada pertanyaan yang tertinggal atau belum terjawab.
- Coding, Pengkodean dilakukan dengan cara melihat nomor responden yang ada di lembar kuesioner.
- Memasukkan data (transferring), Memindahkan data dari kuesioner kedalam tabel pengolahan data secara berurutan dengan variabel penelitian.
- Pembersihan data (tabulating), Mengelompokkan responden berdasarkan kategori yang telah dibuat, tiap-tiap variabel yang diukur dan selanjutnya masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Rancangan Analisa Data

Analisa Univariat, Analisis data yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependent. Analisis univariat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi atau untuk mendeskripsikan data ditampilkan dalam proporsi atau persentase dan tabel.

Rumus untuk menghitung persentase:

$$p = \frac{f1}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase n : Sampel

f1 : Frekuensi 100% : Bilangan tetap

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis, yang diolah dengan komputer menggunakan SPSS. Untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan uji statistik Chi-Square Tes (χ^2). Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik antara 2 variabel digunakan batas kemaknaan dengan tingkat kepercayaan pada penelitian ini (Confidence Interval) sebesar 95%, dan dengan ketentuan bila nilai $p < 0,05$, menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas dan jika nilai $p > 0,05$, menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Perhitungan yang digunakan pada uji chi-square untuk program komputerisasi pada program SPSS adalah sebagai berikut:

- Bila tabel 2 x 2 dijumpai nilai E (harapan) < 5 , lebih (20%), maka uji yang digunakan adalah fisher exact test untuk semua variabel ditetapkan signifikansi derajat penolakan 5% ($P = 0.05$).
- Bila tabel 2 x 2 tidak dijumpai nilai E (harapan) < 5 lebih dari (20%) maka uji yang dipakai sebaiknya continuity correction.
- Bila tabel lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2 dan lain-lain maka gunakan uji personchi-square.

Hipotesa

- Terdapat Hubungan pendidikan dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh

Besar

2. Terdapat Hubungan pengetahuan dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
3. Terdapat Hubungan informasi kesehatan dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar

Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi:(Swarjana, 2012)

1. Informed Consent (informasi untuk responden) Sebelum melakukan tindakan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika Responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika Responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.
2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian maka peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar observasi data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar yang hanya diketahui oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kondisi geografis Puskesmas Seulimeum terdiri dari

Faktor-Faktor yang Berhubungan.....
 (Anggraini et al, 2023)

wilayah dataran, dan dibangun pada tahun 1998 dengan luas tanah halaman Puskesmas 2520 km², serta luas bangunan Puskesmas Seulimeum 312 km². Secara administrasi wilayah kecamatan Seulimeum mempunyai 47 desa dan 5 pemukiman.

Adapun batas wilayah kerja Puskesmas Seulimeum antara lain sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lembah Seulawah dan Kabupaten Pidie.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Kota Jantho.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kuta Glee dan Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Indrapuri dan Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Mesjid Raya.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Usia	f	%
1	Beresiko	3	7,7
2	Tidak beresiko	36	92,3
Total		36	100,0
Pekerjaan		f	%
1	Bekerja	12	30,8
2	Tidak bekerja	27	69,2
Total		39	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 39 responden, terdapat 36 (92.3%) ibu hamil dengan kelompok usia tidak beresiko dan terdapat 27 (69.2%) responden yang tidak berkerja. 34

Analisa Univariat

1. Pendidikan Responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pendidikan	f	%
1	Dasar	12	30,8
2	Menengah	19	47,8
3	Tinggi	8	20,5
	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 39 responden dengan tingkat pendidikan, terbanyak berada pada kategori menengah yaitu sebanyak 19 responden (47.8 %).

2. Pengetahuan Responden

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pengetahuan	f	&
1	Kurang	17	43,6
2	Cukup	13	33,3
3	Baik	9	23,1
	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 39 responden, ditinjau dari pengetahuan terbanyak berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 17 responden (43.6%).

3. Informasi Kesehatan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Informasi Kesehatan dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Informasi kesehatan	f	&
1	Tidak pernah	19	48,7
2	Penuh	20	51,3
	Total	39	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 39 responden, ditinjau dari informasi kesehatan,

terbanyak berada pada katagori pernah yaitu 20 responden (51.3 %).

Tabel 5 Frekuensi Minat Ibu dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Minat Mengkonsumsi Kalsium Laktat	f	%
1	Tidak berminat	18	46,2
2	Berminat	21	53,8
	Total	39	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 39 responden terbanyak berada pada katagori berminat yaitu 21 responden (53.8 %).

Analisis Bivariat

1. Hubungan Pendidikan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan

Tabel 6 Hubungan Pendidikan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Pendidikan	Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat	Berminat		Tidak Berminat		Total	%
		f	%	f	%		
Dasar		10	83,3	2	16,7	12	30,8
Menengah		8	42,1	11	57,9	19	47,8
Tinggi		0	0,0	8	100	8	20,5
	Total	18	46,2	21	53,8	39	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 39

responden, terdapat 19 responden dengan pendidikan menengah dan berminat mengkonsumsi tablet kalsium laktat yaitu sebanyak 11 responden (57.9%). Dari hasil uji statistik maka didapatkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan dengan minat ibu dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.

2. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan

Tabel 7 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Pengetahuan	Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
		f	%	f	%	f	%
Kurang		14	82,4	3	17,6	17	100
Cukup		3	23,1	10	76,9	13	100
Baik		1	11,1	8	88,9	9	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 39 responden, terdapat 17 responden yang berpengetahuan kurang dan tidak berminat mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan yaitu sebanyak 14 responden (82.4%). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan minat ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.

3. Hubungan Informasi Kesehatan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan

Tabel 8 Hubungan Informasi Kesehatan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Informasi Kesehatan	Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
		f	%	f	%	f	%
Tidak pernah		17	89,5	2	10,5	19	100
Pernah		1	5,0	19	95,0	20	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 39 responden, terdapat 20 responden yang mendapatkan informasi dan berminat dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan yaitu berjumlah 19 responden (95.0). Dari hasil uji statistik didapatkan

nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan adanya hubungan antara informasi kesehatan dan minat ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan dengan Minat Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 39 responden, terdapat 19 responden dengan pendidikan menengah dan berminat mengkonsumsi tablet kalsium laktat yaitu sebanyak 11 responden (57.9%). Dari hasil uji statistic maka didapatkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan dengan minat ibu dalam mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat dia hidup. Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak, karena dengan pendidikan yang baik maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik.

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpuja dalam masyarakat.

Motivasi sosial ini mencerminkan karakteristik dari seseorang dan merupakan komponen yang penting dari kepribadiannya. Karena motivasi sosial ini dipelajari, maka kuatnya kebutuhan berbeda dari satu orang kepada orang lain. Semua ini bergantung pada pengalaman hidup yang dipelajarinya dan hal ini akan mencerminkan keunikan kepribadian individu (Slameto, 2013).

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Farida Nur Aini (2022) dengan judul tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan kalsium di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang dengan hasil yang didapat yaitu lebih dari setengah 52 orang (72, 2%) ibu hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang yang tidak menggunakan tablet kalsium laktat. Sedangkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang (33,3%) ibu hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang berpengetahuan kurang terhadap manfaat dari kalsium, berpengetahuan baik terhadap manfaat dari kalsium dan sebanyak 20 orang (27,8%) ibu hamil berpengetahuan kurang terhadap gejala kekurangan kalsium, 24 orang (33,3%). Menurut peneliti yaitu, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan lebih mudah memahami tentang kebutuhan terhadap asupan selama hamil, karena tablet kalsium laktat ini sangat penting dan dapat diberikan pada saat hamil karena dapat membantu pertumbuhan tulang, gigi dan lain-lain. Ibu dengan pendidikan dasar dapat sedikit mengalami kesulitan dalam memahami manfaat dari mengkonsumsi tablet kalsium laktat. Pendidikan merupakan modal dasar untuk dapat berkontribusi terhadap suatu kegiatan dan mempercayakan kesehatannya terhadap tenaga kesehatan, karena diketahui bahwa, ibu hamil yang tidak mengkonsumsi obat-obatan yang telah dianjurkan oleh bidan akan berdampak pada perilaku untuk mau mengikuti program-program kesehatan yang sangat baik

untuk kehamilan. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab khususnya pada bidang kesehatan.

Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 39 responden, terdapat 17 responden yang berpengetahuan kurang dan berminat mengonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan yaitu sebanyak 14 responden (82.4%). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) yaitu dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain. Faktor ini dititik beratkan dalam usaha individu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan jasmaninya.

Faktor dorongan dari dalam menimbulkan minat untuk belajar ialah keinginan dan cita-cita serta harapan untuk mendapatkan penghargaan atau prestasi. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu akan mendorong individu tersebut aktif melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Notoatmodjo dalam Albunary (2020)

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lina Siti Nuryawati (2019) dengan hasil yang didapat adalah ibu hamil yang berpengetahuan kurang tidak menggunakan kalsium laktat yaitu 69,2%, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat selama hamil.

Menurut asumsi peneliti yaitu, pengetahuan sangat memiliki peran dalam proses kehidupan dan merupakan sesuatu hal penting untuk mengatur pola hidup sehat setiap harinya. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan maka akan lebih mudah dalam menjaga kesehatannya. Pengetahuan yang ibu miliki sangat menentukan kualitas dari anak yang akan dilahirkan, karena ibu lebih mengerti dalam mencukupi kebutuhan termasuk dengan mengonsumsi tablet kalsium laktat yang memiliki banyak manfaat untuk ibu dan janin yang dikandung. Pengetahuan ibu terhadap subjek yang sedang dipelajari akan berdampak pada perubahan perilaku yang bersumber pada segala bentuk edukasi kesehatan yang bisa didapatkan. Edukasi kesehatan tidak hanya didapatkan dari tenaga kesehatan, melainkan dapat diperoleh dari media-media digital atau online. Ibu hamil yang kooperatif dan peduli terhadap kehamilannya cenderung akan mengonsumsi tablet kalsium laktat sesuai

dengan kebutuhan dan anjuran dari tenaga kesehatan.

Hubungan Informasi dengan Minat Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 39 responden, terdapat 20 responden yang mendapatkan informasi dan berminat dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan yaitu berjumlah 19 responden (95.0). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan adanya hubungan antara informasi kesehatan dan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djali (2014) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat ini dapat meningkat dengan perolehan informasi yang sering. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Menurut peneliti terhadap penelitian ini yaitu, pemberian informasi sangat penting diberikan kepada ibu hamil terutama pada lingkup kesehatannya. Edukasi kesehatan bisa didapatkan dari tenaga kesehatan dan media-media non formal lainnya. Semakin sering ibu mendapatkan edukasi

kesehatan khususnya tentang manfaat tablet kalsium laktat selama kehamilan maka akan semakin berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan minat. Ibu hamil untuk mengonsumsi tablet kalsium laktat. Pada saat memberikan informasi, untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebaiknya melibatkan lintas sector, namun di zaman era modern sekarang ini, ibu hamil dapat dengan sangat mudah mencari informasi kesehatannya tetapi apabila tidak dirangsang dari awal atau tidak diberikan informasi awal maka ibu-ibu ini tidak akan timbul minat untuk mencari informasi tentang manfaat mengonsumsi tablet kalsium laktat. Karena pada dasarnya minat itu dapat terbentuk dengan adanya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini dapat diperoleh salah satunya melalui tenaga kesehatan, sosial media maupun keluarga. Dengan mudahnya akses informasi diharapkan ibu-ibu juga dapat menyaring dan mengemas informasi tersebut dengan baik.

RINGKASAN

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi cerminan keberhasilan bidang kesehatan. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Aini.FN, 2022).

SIMPULAN

Kehamilan merupakan suatu peristiwa alamiah yang dialami oleh seorang wanita dan dapat terjadi perubahan pada dirinya baik perubahan fisik maupun psikologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar pada 39 responden, dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut.

- a. Terdapat Hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh.
- b. Terdapat Hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh.
- c. Terdapat Hubungan yang signifikan antara informasi kesehatan dengan Minat Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat Selama Kehamilan Di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh Besar di Puskesmas Seulimeum Kabupaten Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Aini.FN, I. J. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kalsium Di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang. 2(1), 31–42.
- Asih, P. R., & Putri, N. K. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 72–78. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.72-78>

- Dr. Vladimir, V. F. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kinerja Karyawan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Galih Purnasari. (2016). Asupan Kalsium dan Tingkat Kecukupan Kalsium pada Ibu Hamil di Kabupaten Jember. *Jurnal MKMI*, Vol. 12 No. 4
- Hasanah, U. (2019a). Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 87.
- Hasanah, U. (2019b). Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 87.
- Hermawan, I, S. A. M. P. I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). Hidayatul Quran.
- Jogiyanto Hartono (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Kependidikan*. Kemendiknas, 1–8.
- Marwidah. (2017). Tesis Unhas Makassar. Pemberian suplemen kalsium pada ibu hamil trimester I dan II dalam pengaturan tekanan darah dikabupaten Bulukumba.
- Mustika, T. C. M., Sebayang, S. K., & Kurnia Dewi, D. M. S. (2022). Hubungan Anemia Selama Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin di Indonesia: Systematic Literature Review. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.19184/biograph.i.v2i2.34364>
- NIRWANA. (2016). Hubungan Kejadian Preeklampsia Dengan Perilaku Ibu Mengonsumsi Tablet Kalsium Laktat (Kalk) Di Puskesmas Sebangkok Kota

- Tarakan Universitas Borneo Tarakan. Lta.
- Nofita, R., & Anjansari, F. R. (2018). Korelasi Waktu Pemberian Kalsium, dan Kepatuhan Konsumsi Kalsium dengan Kejadian Resiko Tinggi Pre Eklamsia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat. *Indonesian Journal of Midwifery*, Vol 1: No 1
- Nurhidayati, R. (2018a). Hubungan Asupan Kalsium Dengan Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas Kabupaten Bantul Tahun 2018. Skripsi, 61.
- Nurhidayati, R. (2018b). Hubungan Asupan Kalsium Dengan Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas Kabupaten Bantul Tahun 2018. Skripsi, 61.
- Nuryawati, L. Si. (2020). Tingkat pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan tablet kalsium laktat pada ibu hamil. File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ_A_PRINT.Docx, 5(7), 323–334.
- Purnasari, G., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2016a). Kepatuhan Konsumsi Suplemen Kalsium Serta Hubungannya Dengan Tingkat Kecukupan Kalsium Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 83–93. <https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.4968>.
- Purnasari, G., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2016b). Kepatuhan Konsumsi Suplemen Kalsium Serta Hubungannya Dengan Tingkat Kecukupan Kalsium Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 83–93. <https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.4968>.
- Putri, Y., Susanto, P., Ilmu, I., Pelamonia, K., & Abstrak, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di RSIA Masyita Kota Makassar Tahun 2022. In *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia* (Vol. 6, Issue 2).
- Setiana, N. R., Istiana, N., Saputri, R. K., Kiswati, T., Anam, R. S., Rohmatullah, M. S., Sholeh, M., & Septiana, Y. (2022). Upaya Pencegahan Hipertensi Remaja melalui Pendidikan Kesehatan dan Pemeriksaan Faktor Risiko Hipertensi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.36722/psn.v2i1.1571>
- Simbolon, R. A., & Amna, U. (2020). *Quimica: Jurnal Kimia Sains dan Terapan Uji Kadar Disolusi Tablet Kalsium Laktat Menggunakan Titrasi Kompleksometri*. 2, 11–13.
- Slameto (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono, E. K. R., Sasmita, J. F. A., Handyasto, A. B., Kuswantiningsih, N., & Arissaputra, S. S. (2017). Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25944>
- Sumargo, B. (2020). *TEKNIK SAMPLING*. UNJ PRESS.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Andi.
- Tarwoto, & Wasnidar, D. (2017). Anemia Pada Ibu Hamil. *Www.Scribd.Com*, 2002, 91.
- Wardhani, M. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pemberian Suplemen Kalsium dan Vitamin D Untuk Mencegah Hipertensi pada Kehamilan di Desa Nolakla. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2),

4593–4598.

Zuhkrina, Y. (2021). *Jurnal Aceh Medika*. Yuli
Zuhkrina, Cut Rahmi Muharrina, 9623(2),
36–46.